

MENGGALI KEANEKARAGAMAN BUDAYA INDONESIA MELALUI MODUL NUSANTARA DALAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Nurhayati Sitorus¹, Anjeli Artha Br Manurung², Venika Panjaitan³, Agustina Sianturi⁴,
Michael Jomat⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan,
Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: nurhayatisitorus@uhn.ac.id, anjeli.manurung@student.uhn.ac.id, venika.panjaitan@student.uhn.ac.id,
agustina.sianturi@student.uhn.ac.id, michael.jomat@student.uhn.ac.id

Abstrak

Pentingnya keragaman budaya Indonesia dapat digali dalam program pertukaran pelajar Merdeka Batch 2 yang meluncurkan modul Nusantara. Modul Nusantara merupakan inovasi dalam program pertukaran pelajar yang menggali keragaman budaya Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh modul Nusantara dalam pertukaran pelajar Merdeka Batch 2. Metode penelitian terdiri dari wawancara dengan mahasiswa peserta program dan analisis isi modul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul Nusantara berhasil memperkenalkan keragaman budaya Indonesia dan membantu siswa memahami nilai budaya yang berbeda dari setiap daerah. Selain itu, modul ini juga menawarkan kepada siswa pengalaman belajar yang berbeda dan menarik. Namun, ada tantangan seperti kurangnya waktu untuk mengunjungi seluruh wilayah Indonesia dan keterbatasan pengalaman praktis di bidang ini. Oleh karena itu, lebih banyak penyesuaian harus dilakukan agar program ini dapat lebih efektif mempromosikan keanekaragaman budaya Indonesia dan memberikan pengalaman yang lebih berharga.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Modul Nusantara, Keragaman Budaya

Abstract

The importance of Indonesia's cultural diversity can be explored in the Merdeka Batch 2 student exchange program which launched the Nusantara module. The Nusantara module is an innovation in a student exchange program that explores the diversity of Indonesian culture. The purpose of this study was to determine and evaluate the effect of the Nusantara module on the Merdeka Batch 2 student exchange. The research method consisted of interviews with program participant students and module content analysis. The results showed that the Nusantara module was successful in introducing Indonesian cultural diversity and helping students understand the different cultural values of each region. In addition, this module also offers students a different and interesting learning experience. However, there are challenges such as a lack of time to visit all parts of Indonesia and limited practical experience in this area. Therefore, more adjustments must be made so that this program can more effectively promote Indonesia's cultural diversity and provide more valuable experiences.

Keywords: Independent Student Exchange, Archipelago Module, Cultural Diversity

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya. Namun, banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui sepenuhnya kekayaan budaya negeri ini. Oleh karena itu, salah satu caranya adalah dengan menunjukkan keragaman budaya Indonesia melalui program pertukaran pelajar.

Pada tahun 2021, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan memperluas wawasan mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi di Indonesia. Program ini memiliki modul Nusantara yang disajikan kepada mahasiswa sebagai bagian dari upaya menggali keragaman budaya Indonesia. Modul Nusantara program mahasiswa Merdeka Batch 2 bertujuan untuk mengenalkan berbagai budaya dan adat istiadat masyarakat Indonesia. Dalam modul ini, mahasiswa diminta untuk mempelajari dan memahami budaya dari berbagai daerah di Indonesia, seperti tari, musik, kesenian, masakan, bahasa dan adat istiadat. Melalui modul Nusantara diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dan penghayatan yang lebih baik. Keanekaragaman

budaya Indonesia. Selain itu, modul ini juga bertujuan untuk mempererat rasa persatuan dan kesatuan antar warga negara Indonesia dari berbagai daerah.

Oleh karena itu, artikel ini mengangkat tema “Menggali Keanekaragaman Budaya Indonesia Melalui Modul Nusantara Dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2”. Tujuan artikel ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memahami dan menghargai keragaman budaya Indonesia dan peran modul Nusantara dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 untuk mendekatkan kekayaan budaya.

METODE

Identifikasi dan analisis keragaman budaya Indonesia melalui pengembangan modul Nusantara. Modul Nusantara kemudian diimplementasikan ke dalam program pertukaran mahasiswa mandiri untuk membantu mahasiswa memahami keragaman budaya Indonesia dan memperluas pemahaman mereka tentang cara hidup masyarakat lokal. Kajian ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan modul Nusantara dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi mahasiswa terhadap keragaman budaya Indonesia. Dalam hal ini, penelitian ini mengevaluasi reaksi dan pendapat siswa tentang modul dan efek yang dihasilkan dari program pertukaran pelajar mandiri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program pertukaran pelajar mandiri di masa mendatang, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan keanekaragaman budaya Indonesia dan pentingnya menjaga kebhinekaan dalam menjaga kerukunan dan persatuan bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Muhammadiyah Jakarta merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI untuk memperluas kesempatan pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan akademik, bahasa dan budaya mahasiswa serta mempererat hubungan persaudaraan antar perguruan tinggi di Indonesia. Program ini mengikutsertakan mahasiswa dari berbagai Universitas di seluruh Indonesia yang melakukan pertukaran dengan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para siswa berpartisipasi dalam program pertukaran satu semester dan menyelesaikan kursus di Universitas target. Tujuan dari program ini adalah untuk memperluas pandangan dan pengetahuan mahasiswa tentang budaya dan bahasa lokal di Indonesia dan untuk mempererat hubungan universitas-mahasiswa di seluruh Indonesia. Diharapkan melalui program ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar tentang keragaman budaya dan bahasa Indonesia serta membangun jaringan sosial dan akademik yang kuat dengan mahasiswa dari daerah lain.

Program pertukaran mahasiswa Merdeka Batch 2 dapat memfasilitasi penggalian keanekaragaman budaya Indonesia melalui modul Nusantara. Modul Nusantara dapat membantu Mahasiswa untuk menjelajahi keragaman budaya Indonesia dengan cara berikut:

Mempelajari bahasa setempat

Modul Nusantara dapat membantu mahasiswa mempelajari bahasa daerah yang merupakan bagian penting dari kekayaan budaya Indonesia. Dengan mempelajari bahasa daerah, siswa akan lebih memahami adat istiadat, tradisi dan adat istiadat daerah tersebut.

Melihat kemungkinannya

Modul Nusantara dapat membantu mahasiswa belajar tentang adat istiadat Indonesia. Adat istiadat merupakan bagian penting dari budaya Indonesia dan sering dikaitkan dengan ritual atau upacara keagamaan yang unik.

Menemukan seni budaya

Modul Nusantara juga dapat membantu mahasiswa belajar tentang seni tradisional Indonesia seperti seni tari, musik dan seni lukis. Dengan belajar tentang seni tradisional, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman seni dan budaya Indonesia.

Menemukan makanan tradisional

Modul Nusantara juga dapat membantu siswa belajar tentang makanan tradisional di Indonesia. Makanan tradisional merupakan bagian penting dari budaya Indonesia dan seringkali memiliki makna dan simbol yang dalam.

Melalui pengembangan modul Nusantara, mahasiswa dapat lebih mengenal dan menghargai keragaman budaya Indonesia. Modul ini juga dapat membantu mahasiswa membangun nasionalisme dan cinta tanah air dengan memahami dan menghargai keragaman budaya Indonesia.

Mengimplementasi Modul Nusantara pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain antaranya

Materi pengajaran

Dalam program pertukaran ini, modul Nusantara dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di mana siswa dapat mempelajari berbagai aspek budaya Indonesia melalui mata pelajaran terkait seperti Antropologi Budaya, Sosiologi Budaya atau Sejarah Kebudayaan Indonesia.

Tur studi

Modul Nusantara juga dapat diimplementasikan dengan kunjungan lapangan ke tempat-tempat yang berhubungan dengan budaya Indonesia seperti museum, situs sejarah atau komunitas lokal. Selama study tour, mahasiswa dapat belajar langsung tentang adat istiadat, kesenian atau makanan tradisional daerah tersebut.

Kelompok diskusi

Modul Nusantara dapat diimplementasikan dalam diskusi kelompok di dalam kelas, dimana siswa dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang keragaman budaya Indonesia. Dalam diskusi kelompok ini, mahasiswa juga dapat berbagi ide dan pendapatnya tentang menghargai dan mempromosikan keragaman budaya Indonesia.

Proyek

Modul Nusantara dapat diimplementasikan dalam proyek-proyek penelitian yang membutuhkan pendataan keanekaragaman budaya Indonesia. Siswa dapat melakukan studi lapangan, wawancara, atau observasi untuk mengumpulkan informasi tentang budaya daerah tertentu. Data tersebut kemudian dapat diolah dan dianalisis untuk memberikan informasi yang lebih detail tentang keanekaragaman budaya Indonesia.

Dengan mengimplementasikan modul Nusantara dalam program pertukaran mahasiswa Merdeka Batch 2 di Universitas Muhammadiyah Jakarta, diharapkan mahasiswa lebih memahami dan menghargai keragaman budaya Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa dapat menjadi duta budaya yang baik dan mempromosikan keragaman budaya Indonesia ke seluruh dunia.

Mahasiswa peserta Program Pertukaran Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dan unik saat belajar tentang keragaman budaya Indonesia melalui modul Nusantara antara lain:

Kebhinekaan, Multikultural dan Sikap Rangkul Sesama

Para mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan Mentor dan Dosen Pembimbing Modul Nusantara berkumpul di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta .Dalam kegiatan ini Mahasiswa bisa mengenal sebuah arti tentang toleransi dan juga bisa menghargai teman-teman dalam keadaan yang berbeda bahasa dalam kehidupan sehari-hari maupun berbeda suku dengan Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka lainnya di Univesitas Muhammadiyah Jakarta.

Insiprasi Wahdah Sholilah, S.Pd (Konseling Tukar Budaya Nusantara “ Cara Bertukar Cerita Dengan Rasa Bhineka”

Para Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan Mentor dan Dosen pembimbing Modul Nusantara berkumpul di FISIP Univesitas Muhammadiyah Jakarta . Dalam Kegiatan ini Mahasiswa mendapatkan sebuah hal baru yaitu Pengalaman cerita dari Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka lainnya yang sekelompok dengan Mahasiswa tersebut . Beberapa dari mereka bercerita tentang Culture shock mereka terhadap apa yang mereka temui terutama mereka sebagai mahasiswa yang bebeda dalam logat bahasa yang sering mereka pakai atau mereka gunakan dengan bahasa dari asal mereka berasal tetapi perlahan-lahan merek harus menghargai dan menghormati sebuah perbedaan terhadap teman sekelompok mereka dan mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Univesitas Muhammadiyah Jakarta.

Ragam Bhineka Budaya di Museum Aneka Seni Rupa dan Keramik

Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan Mentor dan Dosen pembimbing Modul Nusantara mengunjungi Museum Aneka Seni Rupa dan Keramik .Dalam kegiatan ini mereka dikenalkan dengan sebuah koleksi lukisan-lukisan yang cukup indah dan menarik sekali.Dan juga melihat koleksi keramik tetapi mereka ingin mencoba untuk membuat keramik tersebut tetapi mereka harus antri dan antrian yang cukup banyak dikarekan fasilitas pembuatan tidak memandai atau tidak terbatas jadi mereka tidak bisa mencoba untuk membuat keramik dan hanya melihat cara pembuatan dan hasil pembuatan keramik tersebut.

Kontribusi Sosial : Koordinasi Dengan Stakeholder

Salah satu Mahasiswa dari beberapa para mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka yaitu kelompok Sandya Sadajiwa melakukan koordinasi dengan stakeholder di Desa Cimulang, Rancabungur, Jawa Barat di tanggal 2 Desember 2022 pada pukul 06.30 sampai dengan 15.00 di Desa ini yang akan mereka dilibatkan untuk melakukan Kontribusi Sosial. Mereka pun berkoordinasi dengan Pak Kepala Desa Cimulang, Tim SDN 01 Pasir Gaok, Tim SDN 04 Pasir Gaok, Tim SDN 06 Pasir Gaok, dan Tim SDN Ciheuleut. Mereka adalah Warga Desa yang akan bekerja sama dengan kami untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui dongeng di Desa Cimulang ini. Jadi hasil koordinasi mereka adalah mereka sangat bahagia dikarenakan didesa ini mereka merasakan suasana yang sedikit sama dengan desa asal saya, lalu mereka bertemu kepala desa setempat, mereka berbincang iri dan juga mereka mengunjungi SD setempat, kami bertemu adik adik yang bersekolah disitu dan tugas yang akan kami lakukan di desa tersebut adalah dimana SDN 06 menjadi tempat atau tuan rumah untuk melakukam kegiatan Kontribusi sosial yang akan di adakan oleh kelompok Sandya Sadajiwa dengan mengundang murid-murid dari perwakilan SDN 01 Pasir Gaok, SDN 04 Pasir Gaok, dan SDN Ciheuleut dimana perwakilan setiap sekolah berjumlah 20-30 murid. Salah satu mahasiswa nantinya akan bertugas membawakan cerita-cerita dongeng untuk murid murid dan membantu segalanya dalam kegiatan Kontribusi Sosial.

Inspirasi Legenda Kuliner Dongeng Dari Karaeng/Raja Tanralili, Sulawesi Selatan

Para mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka dengan Mentor dan Dosen pembimbing Modul Nusantara berkumpul di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta ditanggal 4 Desember 2022 pada pukul 08.30 sampai dengan 12.30. Dalam kegiatan ini mereka bertemu pak Jamil Abdullah Daeng Lira, beliau merupakan Cicit Raja Terakhir Kerajaan Tanralili. Tanralili merupakan kerajaan terbesar kedua dalam jajaran Toddo Limayya ri marusu, kekuasaannya meliputi 40 buah kampung dengan pusat pemerintahan awal berada di masala dan selanjutnya dipindahkan ke Ammarang saat pemerintahan raja Tanralili ke-VI. Pada kesempatan kali ini pak Jamil menjadi pameri inspirasi untuk kelompok Sandya Sadajiwa, beliau memaparkan materi tentang legenda kuliner Songkolo. Songkolo adalah sejenis makanan berupa beras ketan hitam bisa juga di campur dengan beras ketan putih yang di bungkus dengan daun pisang. Makanan ini kemudian dimakan dengan sambel yang terbuat dari cabe keriting dan bisa juga dengan telur asin dan ikan asin. Dan untuk sambal mereka menamakan ce'la bambang yang artinya garam panas. dan juga dinamakan Songkolo karena makanan ini di kukus atau mengukus. Makanan ini sudah ada pada pada jaman dahulu di buat dengan cara mengukus, makanan ini di jajakan sebagai makanan sarapan ataupun tema gadang, juga dapat membangkit semangat bagi penggemarnya. Kuliner ini berasal dari maros Sulawesi Selatan. Selanjutnya ada kuliner Barongko, kuliner ini biasanya di temukan di perayaan seperti acara Maulid Nabi, Masuk Rumah Baru, dan Pernikahan. Pada saat penyajian kuliner Songkolo mereka di tunjukan bagaimana menata kuliner tersebut. Dan mereka juga dikenalkan makanan yang bernama Barokong. Barongko merupakan makanan khas di Sulawesi Selatan khususnya bagi suku Bugis dan suku Makassar. Bahan adonan untuk membuat barongko terdiri dari pisang kepok yang dihaluskan, telur, santan, gula pasir, dan garam. Sedangkan bahan pembungkus adonan barongko adalah daun pandan dan daun pisang, dan alasan menggunakan daun pisang dikarenakan artinya kejujuran atau tidak adanya kebohongan.

Perburuan Kuliner Dongeng Bhineka Tunggal Ika Episode Sabang-Merauke di Ah Poong Bersama Tim Manajemen Ah Poong (Pegiat Kuliner Legendaris Nusantara)

Para mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka dengan Mentor dan Dosen pembimbing Modul Nusantara berkumpul untuk mengunjungi Ah Poong, Sentul, Jawa Barat pada tanggal 13 November 2022 pukul 13.00 sampai dengan 19.00. Dalam kegiatan ini kelompok Sandya Sadajiwa berkesempatan melakukan perburuan dongeng yang berasal dari Kuliner Nusantara. kelompok sandya sadajiwa dibagi menjadi 4 Tim. Masing-masing tim kami diberikan misi mencari 2 kuliner yang memiliki latar belakang cerita/legenda dibaliknya. Salah satu Mahasiswa masuk ke Tim 3. Untuk tim 3 pun menyusuri Ah Poong, menemukan ratusan kuliner dan berburu cerita legenda yang menyertainya kuliner yang sangat banyak dari setiap daerah daerah di Indonesia, hingga mereka pun menemukan 2 kuliner legendaris yaitu:

- 1) *Kuliner Rawon dari Nusantara belahan provinsi Jawa sebelah timur.*

Cerita di balik kuliner ini adalah Rawon pada umumnya dikenal masyarakat sebagai makanan khas dari khas Jawa Timur. Makanan Betawi di Jakarta juga ada yang mirip sekali dengan rawon meski

menggunakan ikan yang dikenal dengan nama kuah pucung. Begitu juga di Pekalongan yang disebut garang asem. Sementara, penampilan serupa juga hadir di Makassar dengan nama Palu Kalua. Ciri khas masakan rawon adalah menggunakan kluwak, begitu pula di daerah lain, meski dengan sebutan yang berbeda. Tetapi rawon memang menjadi kuliner favorit dan terkenal di Jawa Timur. Yang sudah populer adalah Rawon Nguling, ada di desa Nguling Kabupaten Probolinggo, dan sudah membuka cabang di Malang, Jakarta dan daerah lainnya. Di Surabaya terkenal Rawon Setan, sebab warungnya hanya bukan saat malam hari, ada di Jalan Embong Malang Surabaya. Sejarah rawon sendiri belum memiliki asal usul yang jelas. Banyak penjual yang tidak tahu bagaimana awal mula rawon. Namun, beberapa orang mencoba

berspekulasi bahwa makanan ini adalah makanan raja-raja dahulu, bisa jadi makanan ini berasal dari rakyat. Karena biasanya makanan rakyat lebih mudah populer karena menjadi bagian dari banyak kalangan. Apapun nama yang ada di masyarakat, rawon tetaplah sejenis sup dengan kuah berwarna hitam, dipadu dengan daging sapi berlemak dan urat kenyal. Ia biasa dipotong kecil-kecil ataupun disuwir-suwir. Satu hal yang tidak akan berubah dari rawon adalah menggunakan daging sapi (khusus untuk rawon) atau bagian buntut sapi dan tidak pernah menggantinya dengan daging ayam atau ragam sari laut lainnya. Kekhasan rawon yang biasa disantap dengan nasi adalah imbuhan sambal rawon. Untuk melengkapinya, bisa ditambahkan taugé pendek, sambal terasi, bawang goreng, dan kerupuk sebagai pelengkap. Rasa kuah yang agak manis akan membuat sup hitam ini menjadi lauk yang lezat. Aromanya sangat khas karena dibubuhi bumbu khusus yang dinamakan keluak. Karena bumbu inilah, sup hitam ini menjadi gurih dan sedap. Agar rasa khas rawon tetap terjaga, harus dipilih keluak yang tepat. Sebab, ada juga keluak yang memiliki rasa pahit. Oleh karena itu, perlu ketelitian saat membelinya. Biasanya, keluak dipecah dan dicicipi lebih dahulu.

2) *Kuliner Pecel Madiun dari Nusantara Belahan provinsi Jawa timur*

Cerita di balik kuliner ini adalah istilah pecel diduga pertama kali muncul dari Ki Gede Pamanahan. Pada Babad Tanah Jawi ada sebuah cerita mengenai pertemuan Ki Gede Pamanahan dengan Sunan Kalijaga. Pertemuan di siang hari itu sempat dilalui dengan acara makan bersama. Ki Gede Pamanahan menghidangkan nasi beserta sayuran dan lauk pauk lainnya. Melihat hidangan tersebut, Sunan Kalijaga bertanya hidangan apa yang disajikan oleh Ki Gede Pamanahan. Pertanyaan itu dijawab Ki Gede Pamanahan dengan penjelasan bahwasanya hidangan itu ialah dedaunan yang direbus kemudian diperas airnya. Kata pecel diartikan sebagai sesuatu yang direbus kemudian diperas airnya. Apabila merujuk cerita

ini, pecel pertama kali muncul di Yogyakarta. Sementara itu, Pecel Madiun menjadi lebih populer dibanding pecel-pecel dari daerah lain karena pecel ini memiliki kekhasan tersendiri. Setelah itu kami pun melapor kepada Sobat Pemburu dan Pendamping Pemburu. Setelah itu harta karun kedua kuliner tersebut pun menjaditim 3. Mereka juga berkesempatan menggali legenda barisan Kuliner Bineka di Ah Poong ini, kelompok sandya sadajiwa berkesempatan bertemu dengan Tim Manajemen Ah Poong yaitu apak Agus Mulyadi. Beliau ini adalah General Manager dari Ah Poong. Beliau ini bercerita bahwa Ah Poong berdiri dengan konsep sebagai tempat untuk mengangkat para UMKM yang ada di pinggir jalan agar mereka memiliki hak dan derajatnya. Ah Poong sendiri hadir untuk para UMKM yang menjajakan makanan tradisional dari sabang- merauke. Lokasi Ah poong sendiri pun sangat strategis karena berada di samping sungai cikeas dengan konsep awal seperti pasar terapung dari kalimantan. Namun, konsep ini harus di ubah karena ada nya penambahan debit air dan juga jebolnya bendungan di sekitaran ah poong. Karena itu konsep Ah poong mulai berubah. Namun, Ah poong menciptakan danau dan sungai di belakang Ah poong agar para pengunjung dapat menggunakan perahu. Ah poong sendiri memiliki harapan agar dapat berguna untuk para UMKM dan agar dapat berbagi kemakmuran kepada warga di sekitar.

Lalu manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya Indonesia antara lain:

1. Memperluas wawasan dan pengalaman - melalui program pertukaran pelajar, siswa yang berpartisipasi dapat bertemu dengan siswa dari berbagai negara dan belajar tentang budaya satu sama lain. Selain itu, melalui modul Nusantara, siswa dapat belajar lebih banyak tentang keragaman budaya Indonesia yang kaya dan unik. Hal ini dapat membantu memperluas

- pemahaman mereka tentang keragaman budaya dan memperdalam pengetahuan mereka tentang budaya Indonesia.
2. Meningkatkan toleransi dan menghargai keberagaman – melalui pertukaran dengan pelajar dari berbagai negara dan mengenal berbagai budaya Indonesia, para pelajar yang berpartisipasi dapat meningkatkan toleransinya terhadap keberagaman dan memperkuat apresiasi terhadap keberagaman budaya.
 3. Penguatan kompetensi antar budaya - Melalui diskusi kelompok dan proyek penelitian, siswa yang berpartisipasi dapat mengembangkan kompetensi antar budaya mereka, mis. B. kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan memahami perbedaan budaya. Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Pelestarian Budaya - Siswa yang mengikuti field trip ke situs budaya Indonesia dapat memiliki pengalaman langsung yang lebih bermakna dalam memahami budaya Indonesia dan pentingnya pelestarian budaya.

Dengan demikian, program pertukaran mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Universitas Muhammadiyah Jakarta dan penggunaan modul Nusantara dapat membantu memperkuat pemahaman dan apresiasi mahasiswa peserta terhadap keragaman budaya Indonesia serta meningkatkan toleransi dan apresiasi terhadap perbedaan budaya.



Gambar 1: dokumentasi kulineran



Gambar 2: dokumentasi museum layang-layang



Gambar 3: dokumentasi keanekaragaman budaya



Gambar 4: dokumentasi membuat

SIMPULAN

Program pertukaran pelajar Merdeka Batch 2 menawarkan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mempelajari dan mendalami keragaman budaya Indonesia melalui modul Nusantara. Program ini memberikan kesempatan untuk memperdalam dan memperluas pemahaman mahasiswa tentang berbagai aspek budaya Indonesia, yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial dan antar budaya serta menjadi duta keanekaragaman budaya Indonesia di lingkungannya sendiri. Maka keberagaman asal suku, budaya, ras, agama selalu ada di lingkungan kita, namun tidak membuat kita sulit untuk memulai konflik dalam menyelesaikan keberagaman. Berbuat baiklah untuk kita mengajarkan kepada generasi penerus dalam keberagaman kita, dan kita juga harus mewujudkan dalam diri kita masing-masing rasa toleransi bukan untuk menciptakan perbedaan yang kita tanam untuk membantu komunitas kita dalam menjaga

keberagaman untuk dimusnahkan. Mulailah dari hal yang paling kecil, misalnya kita harus saling menghormati dan menghargai serta tidak meremehkan tempat orang lain dalam kehidupan lingkungan sekitar kita. Itu memungkinkan kita untuk menciptakan keharmonisan yang sangat damai dengan teman dan orang lain yang secara budaya berbeda dari kita, dan keragaman tetap terjaga dengan baik jika kita melakukannya dengan saling menghormati. Karena jika kita ingin orang lain di sekitar kita menghormati kita, kita harus menghormati mereka. Mempelajari keragaman, saling menghormati sangat berarti bagi generasi penerus kita, yang kita ajarkan kepada mereka.

SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih membahas tentang suku, ras dan adat-istiadat yang ada di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMENDIKBUD RISTEK yang telah mengadakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, karena dari program ini kami banyak mendapat pelajaran dan banyak pengalaman. Dari program ini kami juga bisa mengenal teman-teman dari provinsi lain. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada KEMENDIKBUD RISTEK telah membiayai mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Wulan, E. P. S., Saragi, N., Galingging, I., & Ambarita, M. K. (2023). Dampak Mata Kuliah Modul Nusantara Terhadap Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5959–5963. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/12348>
- Indriati, D., Nurasiah, I., & Nurmeta, I. K. (2022). Modul Nusantara: Mengembangkan Karakter Mahasiswa dalam Kelas Multikultural. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 142–147. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i1.46036>
- Priatna, T., & Suryani, L. (2020). Pengembangan Modul Budaya Nusantara dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 151-160.
- Mahasiswa Merdeka. (2021). Program Mahasiswa Merdeka Batch 2. Diakses pada 16 April 2023 dari <https://mahasiswamerdeka.kemdikbud.go.id/program/mahasiswa-merdeka-batch-2/>, POB-Pertukaran-Mahasiswa-Merdeka.(2022)<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/assets/pertukaranMahasiswaMerdeka/assets/POB-Pertukaran-Mahasiswa-Merdeka.pdf>
- A Manalu, ISA Laia, B Giawa, S Giawa, A Zalukhu... - *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2022. Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Penanganan Learning Loss Selama Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Lolowau